

UNFORGETTABLE MOMENT
KE DALAM KARYA BATIK

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



Oleh:

Mega Norhayati

NIM: 1510042422

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

UNFORGETTABLE MOMENT
KE DALAM KARYA BATIK

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



PENCIPTAAN

Diajukan Oleh:

Mega Norhayati

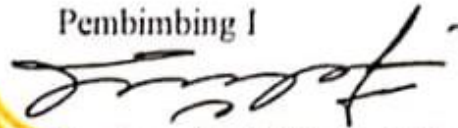
NIM: 1510042422

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

UNFORGETTABLE MOMENT KE DALAM KARYA BATIK diajukan oleh Mega Norhayati, NIM 1510042422, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah di setujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 09 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum.
NIP. 19730422 199903 1 005

Pembimbing II



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.
NIP. 19770418 200501 2 001

Cogbate / Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218 198601 2 001

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program
Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis persembahkan karya seni rupa ini untuk diri sendiri, kedua orang tua, saudara(i), dan sahabat – sahabat seperjuangan yang telah menyisihkan waktu, tenaga dan memberikan dorongan selama proses pembuatan hingga akhirnya dapat terwujud.



MOTTO

I can and I will. Watch Me.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 30 Juni 2019

Mega Norhayati

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan KaruniaNya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “*UNFORGETTABLE MOMENT KE DALAM KARYA BATIK*”

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjan S-1 Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Kriya Seni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku *Cognate* (Dosen Penguji) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. Bapak/Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
9. Kedua orang tua, yang telah memberikan nasehat dan dukungan moril serta materi.
10. Adik yang telah memberikan perhatian – perhatian kecil yang sangat berarti.
11. Seluruh staff karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
12. Rekan terbaik M. Basuki Anggi Dwitama yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam proses Tugas Akhir ini.
13. Sahabat – sahabat seperjuangan, Nafa Arinda, Lifyatin Ainayah, Mairotus Sholikah, dan Aisyah Nur Asri yang telah banyak membantu dan memberi saran dalam proses Tugas Akhir ini.

14. Seluruh tim display yang telah banyak membantu dalam persiapan pameran

15. Teman – teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2015, yang telah banyak berdiskusi dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, Institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.



Yogyakarta, 30 Juni 2019

Penulis

Mega Norhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	14
1. Batik	14
2. Estetika.....	15
3. Semiotika	15
4. Psikologi	16
5. Seni Kontemporer	19

BAB III PROSES PENCIPTAAN	21
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis	25
C. Rancangan Karya	27
D. Proses Perwujudan	34
1. Bahan dan Alat	34
2. Teknik Pengerjaan	40
3. Tahap Perwujudan	41
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	47
BAB IV TINJAUAN KARYA	53
A. Tinjauan Umum	53
B. Tinjauan Khusus	54
1. Karya Pertama	55
2. Karya Kedua	57
3. Karya Ketiga	59
4. Karya Keempat.....	61
5. Karya Kelima.....	64
6. Karya Keenam	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMAN	72
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

TABEL 1 Bahan utama	34
TABEL 2 Bahan pendukung	35
TABEL 3 Alat.....	36
TABEL 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 “ <i>Explosion</i> ”.....	47
TABEL 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 “ <i>Shocked</i> ”	47
TABEL 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 ” <i>Sincerity</i> ”	48
TABEL 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 “ <i>Rest in Peace</i> ”	49
TABEL 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 “ <i>Comeback</i> ”	50
TABEL 9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6 “ <i>The End</i> ”	51
TABEL 10 Kalkulasi Biaya Pembuatan Keseluruhan Karya	52

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran.....	73
B. Foto Situasi Pameran.....	74
C. Katalog.....	76
D. Biodata (CV).....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Orang tua penulis.....	10
Gambar 2. Karya Rindu Windyasmara.....	21
Gambar 3. Tangkapan layar dari video <i>draw my life</i> Alit Susanto.....	22
Gambar 4. Karya intalasi berbentuk tabung dengan media photo.....	22
Gambar 5. Karya Didik Setiawan.....	23
Gambar 6. Cover buku <i>I Am Sarahza</i>	23
Gambar 7. Sinopsis buku <i>I Am Sarahza</i>	24
Gambar 8. Tangkapan layar film <i>Soul Surfer</i>	24
Gambar 9. Gambaran tragedi sesudah kapal meledak.....	25
Gambar 10. Rancangan Karya 1.....	28
Gambar 11. Rancangan Karya 2.....	29
Gambar 12. Rancangan Karya 3.....	30
Gambar 13. Rancangan Karya 4.....	31
Gambar 14. Rancangan Karya 5.....	32
Gambar 15. Rancangan Karya 6.....	33
Gambar 16. Proses pembuatan sketsa.....	41
Gambar 17. Proses pemindahan sketsa.....	42
Gambar 18. Proses pemindahan sketsa.....	42
Gambar 19. Proses pencantingan.....	43
Gambar 20. Proses pengeblokan.....	43
Gambar 21. Proses pewarnaan.....	44
Gambar 22. Proses pewarnaan.....	45
Gambar 23. Proses fiksasi.....	45
Gambar 24. Proses <i>pelorodan waterglass</i>	45

Gambar 25. Proses <i>pelorodan</i>	46
Gambar 26. Penjemuran kain setelah <i>pelorodan</i>	46
Gambar 27. “ <i>Explosion</i> ”	55
Gambar 28. “ <i>Shocked</i> ”.....	57
Gambar 29. “ <i>Sincerity</i> ”	59
Gambar 30. “ <i>Rest in Peace</i> ”	61
Gambar 31. “ <i>Comeback</i> ”	64
Gambar 32. “ <i>The End</i> ”	66



INTISARI

Momen adalah saat atau waktu. Saat adalah sebuah kejadian dalam hidup yang telah kita lalui. Momen dalam arti khusus mengacu pada nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan Penulis memiliki momen tumbuh kembang layaknya manusia lainnya. Ada satu momen yang melekat bagi penulis. Momen yang melekat bagi penulis adalah ketika ayah penulis pertama kali mengalami kecelakaan yang cukup besar yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi keluarga. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan sesuatu yang berbeda. *Unforgettable moment* atau momen yang tidak terlupakan adalah tema yang akan penulis visualisasikan pada karya tekstil.

Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan pendekatan Estetika yang dikemukakan A.A.M Djelantik, Semiotika Pierce dan Psikologi dari Ludwig Klages. Penggunaan lambang atau simbol sangat dibutuhkan dalam pembuatan karya batik bertajuk visualisasi *unforgettable moment*. Momen adalah salah satu hal yang tidak mudah untuk divisualisasikan, oleh karena itu semiotika yang bertugas untuk menyampaikan bagaimana keadaan momen tersebut. Karya dengan tajuk visualisasi *unforgettable moment* ingin mengekspresikan bagaimana ingatan itu muncul maka dari itu penulis juga menggunakan pendekatan psikologi. Pengerjaan karya ini mengacu pada metode penciptaan yang dikemukakan oleh S.P Gustami yang teorinya yang sering disebut dengan “tiga tahap – enam langkah”. Penciptaan karya Tugas Akhir ini dengan menggunakan teknik batik yang menggunakan bahan dasar kain katun dengan merek dagang berkolin.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil memvisualisasikan momen tak terlupakan ke dalam enam karya batik. Karya batik yang dihasilkan dalam penciptaan tugas akhir ini berupa karya ekspresi pribadi. Hal yang dapat dipelajari dari momen tak terlupakan adalah menghargai momen kebersamaan, menghargai waktu dan menghargai apa yang telah terjadi.

Kata kunci : momen, *unforgettable moment*, batik.

ABSTRACT

Moment is a time. Moment is a mark for special time that we've been through in our life. Specifically Moment could be a name of someone, places, or all the other things. The author have been growth like the other human. There was a one Unforgettable moment that the author experienced. It's a moment when the author's father got a quite big accident which is affected to the family finance. This moment inspired the author to do something different. The Unforgettable moment is the theme that writers visualized to the textile work.

In the final assignment the author used the Aesthetic approach proposed by A.A.M Djelantik , Semiotika Pierce and Psychology from Ludwig Klages. The use of symbol is needed in making batik works titled visualization of unforgettable moment. Moments are one of the hard things to visualize, therefore semiotics are responsible for conveying how the moment is. The work with an unforgettable moment visualization wants to express how the memory emerged, so the Author also uses a psychological approach. The work of this work refers to the Creation method proposed by S.P Gustami whose theory is often referred as "three stages - six steps". Creation of this Final Project work using batik techniques that use cotton fabric base with trademark berkolin.

In the creation of this final project the author managed to visualize unforgettable moments into six works of batik. The batik works from this final project are in the form of personal expression works. The thing that can be learned from unforgettable moments is to appreciate the moment of togetherness, time and what has happened.

Keywords: *moment, unforgettable moment, batik.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Momen adalah saat atau waktu. Saat adalah sebuah kejadian dalam hidup yang telah kita lalui. Momen dalam arti khusus mengacu pada nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Setiap orang pasti memiliki momen dalam hidupnya. Banyak momen yang kita lalui dalam hidup dan banyak juga momen dalam hidup dan keseharian yang dapat disyukuri. Terkadang tidak kita sadari sebelumnya momen – momen itu mengandung makna yang berharga. Momen – momen yang sangat berkesan pastinya akan selalu di ingat dalam hidup. Tidak melulu soal bahagia, momen di dalam kehidupan sangat beragam, misal kesedihan, ketakutan, menyeramkan, menegangkan, dan lain sebagainya.

Penulis memiliki momen tumbuh kembang layaknya manusia lainnya. Ada satu momen yang melekat bagi penulis. Momen yang melekat bagi penulis adalah ketika ayah penulis pertama kali mengalami kecelakaan yang cukup besar yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi keluarga. Hal itu terjadi bersamaan dengan hal yang lainnya. Banyaknya momen yang terjadi dalam satu kurun waktu dalam hidup dan tidak dapat terlupakan membuat penulis terkadang menginginkan beberapa momen tersebut terabadikan. Seiring penulis bertambah dewasa penulis menyadari bahwa momen tidak sekedar sebuah kejadian yang hanya disimpan di dalam ingatan namun harus diabadikan. Penulis menginginkan cara lain untuk mengabadikan momen hidup selain foto dan video. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan sesuatu yang berbeda. *Unforgettable moment* atau momen yang tidak terlupakan adalah tema yang akan penulis visualisasikan pada karya tekstil. Karena penulis ingin

mengabadikan momen dengan cara yang berbeda dari sebelumnya maka penulis menggunakan teknik batik dengan objek berupa *unforgettable moment*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep *unforgettable moment* ke dalam karya batik ?
2. Bagaimana proses kreatif menggambarkan *unforgettable moment* ke dalam karya batik ?
3. Bagaimana hasil penciptaan *unforgettable moment* ke dalam karya batik ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan konsep dengan nuansa baru bahwa *unforgettable moment* dapat digambarkan melalui karya batik.
- b. Meningkatkan kemampuan kreatifitas pembuat dalam berproses menciptakan karya batik.
- c. Terciptanya karya yang dapat menggambarkan *unforgettable moment*.

2. Manfaat

- a. Memberikan nuansa baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan seni kriya pada khususnya.
- b. Memberi pemahaman dan mengenalkan keunikan karya batik kepada masyarakat luas.
- c. Untuk dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Pendekatan estetika yaitu metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, dan bentuk sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetis bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas. Teori estetika yang dikemukakan oleh Djelantik akan diterapkan dalam karya batik dengan sumber ide memvisualisasikan momen yang tidak terlupakan. Estetika bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas. Proses pembuatan karya terdapat tiga unsur estetis yang mendasar yaitu: keutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*) dan keseimbangan (*balance*) (Djelantik, 2004 : 37).

Kebersatuan atau keutuhan karya akan dipertimbangkan menggunakan teori estetika Djelantik dimana pembuatan karya akan memperhitungkan kebersatuan bentuk dan warna. Keseimbangan adalah salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan karya mulai dari keseimbangan garis, bentuk, dan warna maka dari itu teori estetika Djelantik akan sangat membantu dalam hal pembuatan rancangan hingga perwujudan karya. Teori estetika Djelantik juga akan digunakan dalam memperhitungkan penekanan pada karya dan *center of interest* guna visual karya agar terlihat menarik dan enak dipandang mata. Estetika sangat dibutuhkan pada karya batik yang bertujuan untuk memvisualisasikan momen yang tidak terlupakan penulis. Selain berguna acuan terhadap nilai keindahan karya, Estetika juga dapat berguna sebagai metode pendekatan dalam menyampaikan keindahan karya penulis.

b. Semiotika

Penggunaan lambang atau simbol sangat dibutuhkan dalam pembuatan karya batik bertajuk visualisasi *unforgettable moment*. Momen adalah salah satu hal yang tidak mudah untuk divisualisasikan, oleh karena itu semiotika yang bertugas untuk menyampaikan bagaimana keadaan momen tersebut. Pendekatan semiotika juga bertujuan untuk menyampaikan makna dan simbol yang terkandung dalam karya batik. Trikotomi Pierce akan digunakan penulis dalam proses pembuatan karya batik dengan sumber ide momen yang tidak terlupakan. Dalam pembuatan karya batik dengan sumber ide momen yang tidak terlupakan, penulis ingin menyampaikan beberapa pesan dan akan disampaikan dalam bentuk visual menggunakan teori semiotika Pierce. Mulai dari *icon* yang berupa tokoh – tokoh yang ada dalam karya, *index* yang digambarkan dalam ekpresi tokoh – tokoh, *gesture* tokoh – tokoh, serta *symbol* yang akan disematkan sebagai pesan mengenai momen – momen tak terlupakan.

c. Psikologi

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun hubungannya dengan lingkungannya. Tingkah laku tersebut berupa tingkah yang tampak maupun yang tidak tampak, tingkah laku yang disadari maupun yang tidak disadari. Tugas akhir dengan tajuk visualisasi *unforgettable moment* akan menggunakan pendekatan psikologi lebih kepada psikologi kepribadian karena menurut penulis psikologi kepribadian tersebut adalah pendekatan yang tepat untuk tugas akhir ini. Pada dasarnya setiap orang memiliki momen – momen tidak terlupakan, begitu pula dengan penulis memiliki momen tidak terlupakan dan momen – momen itu tersimpan dalam ingatan atau memori seseorang,

seperti yang dikatakan Ludwig Klages bahwa ingatan adalah salah satu bentuk materi dalam aspek psikologi kepribadian. Menurut Ludwig Klages dalam Suryabrata, ingatan (Gedachtnis, geheugen, memory). Adapun yang dimaksud dengan ingatan disini ialah : “suatu kenyataan vital, daya untuk mengingat kembali kesan – kesan, dan membanding – bandingkan kesan – kesan yang lama serta yang baru” (Suryabrata,1990 : 115).

2. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Metode penciptaan ini mengacu pada pendapat SP Gustami yang teorinya sering disebut dengan “tiga tahap – enam langkah proses penciptaan seni kriya”.

a. Eksplorasi

Metode ini digunakan untuk menyelidiki data yang sudah ada kemudian data digunakan untuk divisualkan kembali. Berberapa langkah eksplorasi yang dilakukan yaitu:

- 1) Penggambaran objek dari cerita pribadi, beberapa cerita dalam film dokumenter dan buku biografi yang mengisahkan tentang kisah momen tidak terlupakan atau perjalanan hidup dan pengamatan dari berbagai acara televisi/media sosial YouTube yang mengisahkan tentang hal serupa.
- 2) Penggalan landasan dari beberapa teori yang akan dipakai dan data acuan dari beberapa sumber yang menggambarkan tentang moment tidak terlupakan.

b. Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media kain berkolon. Metode ini berupa sketsa-sketsa alternatif dalam kertas yang kemudian dipilih sketsa yang paling baik dan tepat lalu diterapkan dalam media perwujudan berupa kain berkolon.

c. Perwujudan

Perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta *finishing*. Perwujudan penciptaan karya batik ini dimulai dari pengaplikasian sketsa ke dalam bentuk dua dimensi dengan media kain dengan teknik batik. Setelah selesai pemindahan sketsa proses perwujudan berikutnya adalah pencantingan dan dilanjutkan dengan penerapan pewarnaan. Proses perwujudan terakhir yaitu pelorodan.

Tahapan di atas merupakan acuan yang dijadikan penulis untuk lebih meyakinkan lagi dalam menciptakan karya kriya, dengan mengacu enam langkah yang disebutkan Gustami (2004). Keenam langkah tersebut adalah:

- 1) Langkah pertama, eksplorasi dilakukan dengan cara mengingat kembali cerita momen tidak terlupakan penulis dan beberapa orang disekitar keluarga, mengamati dengan film dokumenter dan buku biografi yang mengisahkan tentang kisah moment tidak terlupakan atau perjalanan

hidup dan pengamatan dari berbagai acara televisi/ media sosial YouTube yang mengisahkan tentang hal serupa.

- 2) Langkah kedua, penggalian landasan teori, sumber, dan referensi, serta acuan visual yang dapat digunakan sebagai material analisis, sehingga diperoleh konsep yang signifikan. Penulis menggunakan beberapa sumber dari studi pustaka, seperti buku teori batik, teori semiotika, teori estetika, teori seni kontemporer dan teori Psikologi Kepribadian yang akan dijelaskan pada sumber penciptaan dan landasan teori. Penulis menggunakan buku dari seorang psikolog bernama Ludwig Klages yang mengemukakan psikologi kepribadian dengan teori materi kepribadian. Buku-buku teori yang digunakan oleh penulis adalah buku teori batik oleh Musman, Asti & Ambar B. Arini, buku teori Estetika Djelantik. Selain dari buku penulis juga membaca dan mendapatkan referensi dari *website* dan media sosial.
- 3) Langkah ketiga, tahapan perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk rancangan dua dimensional atau rancangan sketsa di atas kertas. Perancangan sketsa karya dengan pertimbangan beberapa aspek, menyangkut kompleksitas nilai seni kriya, antara lain aspek material, teknik, bentuk, proses, unsur estetika, pesan, dan makna. Penulis harus mempertimbangkan beberapa aspek tersebut, sehingga tidak ada kesalahan saat melakukan proses perwujudan.
- 4) Langkah keempat, visualisasi gagasan dari rancangan sketsa. Setelah penulis mendapatkan kesimpulan dari masalah, penulis berusaha memvisualisasikan ke dalam sketsa alternatif momen tidak terlupakan kemudian setelah itu dipilih beberapa sketsa yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing sebagai acuan pembuatan karya, lalu selanjutnya masuk ke proses perwujudan dalam karya.
- 5) Langkah kelima, tahap perwujudan. pengaplikasian sketsa ke dalam bentuk dua dimensi dengan media kain dengan teknik batik. Setelah

selesai pemindahan sketsa proses perwujudan berikutnya adalah pencantingan dan dilanjutkan dengan penerapan pewarnaan. Proses perwujudan terakhir yaitu pelorodan.

- 6) Langkah keenam, memasuki evaluasi dari semua proses. Langkah ini mencakup pengujian berbagai aspek baik karya seni maupun karya kriya yang dirancang berfungsi praktis maupun karya yang bersifat sebagai ungkapan pribadi. Penciptaan karya seni ini berfungsi sebagai ungkapan pribadi, yang kekuatan kesuksesannya dalam mengemas spirit berkesenian, termasuk penuangan wujud fisik, makna dan pesan sosial yang dikandungnya.

